

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FUNGSI REKAM MEDIS DI RUMAH SAKIT PROF. DR. TABRANI PEKANBARU

Tona Doli Silitonga ¹

⁽¹⁾Rekam Medis dan Informasi Kesehatan/Fakultas Kesehatan, Universitas Hang Tuah
Pekanbaru, Indonesia

ARTICLE INFO

Artikel history :

Submitted : 2025-06-11

Accepted : 2025-06-26

Publish : 2025-06-30

Kata kunci :

Faktor Fungsi Rekam Medis, SDM, SPO, Sarana dan Prasarana, Pengolahan Rekam Medis dan Uraian Tugas

Keywords:

Medical Record Function Factor, HR, SPO, Means and Infrastructure, Medical Record Processing dan UraianTugas

ABSTRAK

Data rumah Sakit Prof. Dr. Tabrani Pekanbaru rekam medis belum berfungsi sebagaimana mestinya sesuai dengan Depkes RI tentang pedoman penyelenggaraan dan prosedur rekam medis rumah sakit di Indonesia, karena sistem kerja yang masih merangkap dalam pengolahan rekam medis di rumah sakit Prof. Dr. Tabrani Pekanbaru, adapun pengelolaan rekam medis yang dilakukan terdiri dari salah satunya penerimaan pasien terjadinya antrian pasien pada saat mendaftar pada siang hari, sedangkan pengolahan rekam medis terdiri dari assembling, coding, filling system, indeks, statistik dan pelaporan rumah sakit, analisa rekam medis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fungsi Rekam Medis di Rumah Sakit Prof. Dr. Tabrani Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, subjek penelitian yaitu Kepala Ruangan Unit Rekam Medis, Staf Rekam Medis, Personalia/HRD Rumah Sakit Prof. Dr. Tabrani Pekanbaru. Pengolahan data menggunakan triangulasi data, kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif. Hasil penelitian bahwa fungsi rekam medis di rumah sakit Prof. Dr. Tabrani Pekanbaru belum terlaksana secara optimal hal ini disebabkan oleh beberapa factor yakni Sumber Daya Manusia yang hanya 1 orang petugas rekam medis yang berpendidikan D III rekam medis, SPO rekam medis yang belum berjalan dengan sebagaimana mestinya, Sarana dan Prasarana yang sudah mencukupi, pengolahan rekam medis yang belum terlaksana sesuai standar Depkes RI bahkan masih ada yang tidak terlaksana sama sekali, hal ini yang menyebabkan fungsi rekam medis belum optimal, uraian tugas petugas rekam medis masih belum sesuai dengan apa yang dilaksanakan saat ini, karena semua pekerjaan pengolahan data hanya dikerjakan oleh 1 orang rekam medis yang berpendidikan D III rekam medis.

ABSTRACT

Hospital Prof. Dr. Tabrani Pekanbaru medical records have not been functioning properly in accordance with the MOH on guidelines and procedures organizing medical records of hospitals in Indonesia, because the system is still working concurrently in the processing of medical records at the hospital Prof. Dr. Tabrani Pekanbaru, as for the management of medical records which consisted of one patient acceptance of the queue at the time of registering patients during the day, while the processing of medical records consist of assembling, coding, filling systems, indexes, statistics and reporting hospitals, medical record analysis. This study aims to determine the Factors Affecting Medical Record Function in the Hospital Prof. Dr. Tabrani Pekanbaru. This study used a qualitative research, the research subjects Room Head Unit Medical Record, Medical Record Staff, Personnel / HR Prof. Hospital Dr. Tabrani Pekanbaru. Pengolahan data using triangulation of data, and then analyzed using qualitative analysis. The results of the study that the function of medical records at the hospital Prof. Dr. Pekanbaru Tabrani not implemented optimally this is caused by several factors namely Human Resources officers are only 1 medical record DIII-educated medical records, medical records SPO has not run properly, Infrastructures that are sufficient, processing medical records which has not been done according to the standard Department of Health of the Republic of Indonesia even still there were not implemented at all, which is why the function is not optimal medical records, medical records clerk job description is still not in line with what is currently implemented, because all the work is done by the data processing only 1 the medical record DIII educated medical records.

✉Corresponding Author:

Tona Doli Silitonga

Universitas Hang Tuah Pekanbaru, Indonesia

Telp: 085278380006

Email: tonadoli@htp.ac.id

PENDAHULUAN

Rumah Sakit saat ini dituntut untuk semakin kompetitif, memberikan pelayanan bermutu dan memperoleh penghasilan yang cukup untuk dapat melangsungkan pelayanan, bahkan dapat mengembangkan diri. Salah satu prasyarat pengembangan mutu terpadu adalah orientasi pada data. Informasi yang disampaikan kepada manajer rumah sakit berdasarkan data akurat, tetap waktu dan tersaji dalam format yang sesuai, akan mendukung pengambilan keputusan manajemen secara efektif.

Rumah Sakit Prof. Dr. Tabrani Pekanbaru adalah rumah sakit type C yang mempunyai unit rekam medis terdiri dari 7 orang petugas rekam medis yaitu 2 orang D III Rekam Medis, 1 orang tamatan D I Komputer, SLTA Sederajat dengan jumlah 4 orang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di rumah sakit Prof. Dr. Tabrani Pekanbaru rekam medis belum berfungsi sebagaimana mestinya sesuai dengan Depkes RI tentang pedoman penyelenggaraan dan prosedur rekam medis rumah sakit di Indonesia, karena sistem kerja yang masih merangkap dalam pengolahan rekam medis di rumah sakit Prof. Dr. Tabrani Pekanbaru, adapun pengelolaan rekam medis yang dilakukan terdiri dari salah satunya penerimaan pasien terjadinya pasien ngantri pada saat mendaftar pada siang hari, sedangkan pengolahan rekam medis terdiri dari *assembling* masih ada terjadinya berkas rekam medis yang menumpuk pada saat dilaksanakannya *assembling*, *coding* belum dilakukan sesuai dengan panduan rekam medis dan pada berkas rekam medis juga belum dilakukan pengkodean, statistik dan pelaporan rumah sakit masih ada kendala dalam pembuatan laporan karena sarana dan prasarana masih kurang sehingga telat dalam pengiriman laporan juga dirapel pada bulan berikutnya, analisa rekam medis masih belum dilakukan secara optimal sebagaimana yang ditetapkan oleh Depkes RI, *filling system* masih terbatas dan belum teratur karena antara berkas rawat inap juga rawat jalan masih dalam satu tempat, pengambilan berkas rekam medis masih berjalan dengan baik, *indeks* adalah salah satu dari peran atau fungsi rekam medis yang tidak dilaksanakan sampai saat ini. Selain kinerja petugas rekam medis yang belum optimal, sarana dan prasarana rekam medis masih kurang terutama dalam penyimpanan sehingga membuat fungsi atau peran rekam medis di rumah sakit Prof. Dr. Tabrani belum sesuai sebagaimana mestinya.

Hal ini disebabkan karena tidak berjalannya kinerja petugas rekam medis sesuai dengan uraian tugas masing-masing petugas rekam medis yang ada di rumah sakit Prof. Dr. Tabrani Pekanbaru, dipertegas dengan hasil wawancara kepada kepala bagian rekam medis.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian bertujuan untuk mendapatkan faktor-faktor yang mempengaruhi fungsi rekam medis di rumah sakit Prof. Dr. Tabrani Pekanbaru.

Subjek Penelitian/Informan

Yang menjadi subjek penelitian adalah sebagai berikut :

1. 1 Orang Kepala Ruangan
2. 1 Orang Staf Rekam Medis
3. 1 Orang Personalia/HRD

Variabel Penelitian dan Definisi Istilah

Tabel 3.1
Variabel Penelitian dan Definisi Istilah

No	Variabel	Definisi Istilah	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur
1	Sumber Daya Manusia (SDM)	sebagai tenaga pelaksana kesehatan bersifat multi profesional (baik dalam bidang kesehatan maupun bidang kesejahteraan atau pelayanan kemanusiaan), yaitu petugas rekam medis yang bertanggung jawab dalam kualitas pengolahan rekam medis.	Pedoman Wawancara dan Observasi	Wawancara dan Observasi	Deskriptif Kualitatif
2	Prosedur Kerja/SOP	adanya kebijakan dan prosedur tertulis yang mencerminkan pengelolaan suatu kegiatan dan menjadi acuan bagi petugas dalam melaksanakan tugas.	Pedoman Wawancara dan Observasi	Wawancara dan Observasi	Deskriptif Kualitatif
3	Sarana dan prasarana	fasilitas dan peralatan yang harus disediakan untuk menunjang kegiatan rekam medis	Pedoman Wawancara dan Observasi	Wawancara dan Observasi	Deskriptif Kualitatif
4	Pengelolaan rekam medis	proses pengelolaan yang dilakukan di unit rekam medis	Pedoman Wawancara dan Observasi	Wawancara dan Observasi	Deskriptif Kualitatif
5	Uraian Tugas	daftar kegiatan atau tugas yang harus dilakukan oleh setiap karyawan dalam organisasi sesuai dengan jabatan atau pekerjaan karyawan yang bersangkutan. Oleh sebab itu apabila jenis kegiatan atau tugas yang terdapat dalam organisasi dan yang harus dikerjakan oleh masing-masing karyawan itu akan dinilai, maka acuannya adalah uraian tugas yang sudah ada	Pedoman Wawancara dan Observasi	Wawancara dan Observasi	Deskriptif Kualitatif

Instrument Penelitian

Instrument utama penelitian yaitu peneliti sendiri yang dibantu dengan alat pengumpulan yang digunakan berupa pedoman observasi, wawancara mendalam dengan cara pengamatan langsung dan penelusuran dokumen serta menggunakan alat pencatat.

Adapun instrumen pada penelitian yang dimaksud adalah alat yang dipakai oleh penelitian dalam mengumpulkan data. Dalam hal ini alat yang dipakai antara lain :

- a. Pedoman Observasi
- b. Pedoman Wawancara
- c. Alat Tulis

Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan berupa data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara mendalam yang telah dipersiapkan sebelumnya, serta dari observasi langsung dilapangan tentang fungsi rekam medis di Unit Rekam Medis Rumah Prof. Dr. Tabrani Pekanbaru.

Dalam rangka menjaga keabsahan data (validitas data) yang dikumpulkan dilakukan triangulasi, yaitu (Moleong).

1. Triangulasi Sumber : Dengan cara membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui narasumber yang berbeda.
2. Triangulasi Metode : Menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data yaitu wawancara mendalam, observasi langsung di lapangan, dan penelusuran dokumen.
3. Triangulasi Data : Data Primer dan Data Sekunder
 - a. Data yang dikumpulkan berupa data primer yang diperoleh langsung dari informan melalui wawancara mendalam yang telah dipersiapkan sebelumnya, melalui alat perekam, alat tulis, serta observasi langsung dilapangan bagaimana keputusan manajemen dalam perencanaan penambahan jumlah tempat tidur di ruang perawatan Rumah Sakit Prof. Dr. Tabrani Pekanbaru.
 - b. Data sekunder diperoleh dari data yang sudah ada di Rumah Sakit Prof. Dr. Tabrani Pekanbaru.

Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis berupa deskriptif dengan memakai hasil wawancara dari informan, hasil observasi dan tinjauan pustaka serta peraturan-peraturan yang terkait dengan penelitian untuk mengetahui sejauh mana perbedaan antara teori yang ada dengan kenyataan yang terjadi sehingga didapatkan kesimpulan, saran dan tindakan koreksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. **Sumber Daya Manusia (SDM)** Rekam Medis Rumah Sakit Prof. Dr. Tabrani Pekanbaru sudah mencukupi tetapi dalam pelaksanaan tugas pada bagian rekam medis terutama dalam pengolahan data rekam medis hanya 2 orang saja yang melaksanakan tugas tersebut hal ini disebabkan oleh tidak berjalannya tugas sesuai dengan uraian tugas masing-masing petugas rekam medis Rumah Sakit Prof. Dr. Tabrani Pekanbaru.
2. **Standar Prosedur Operasional (SPO)** Rekam Medis Rumah Sakit Prof. Dr. Tabrani Pekanbaru sudah ada namun tidak dilaksanakan secara optimal hal ini mengakibatkan petugas tidak melaksanakan tugas dengan baik.

3. **Sarana dan Prasarana** Rekam Medis Rumah Sakit Prof. Dr. Tabrani Pekanbaru sudah cukup memadai untuk melaksanakan tugas terutama dalam pengolahan data rekam medis rumah sakit, tetapi perlu adanya penambahan sarana dan prasarana.
4. **Pengolahan Rekam Medis** belum terlaksana secara optimal dan ada beberapa pengolahan data yang tidak dilaksanakan hingga saat ini hal ini disebabkan oleh tidak dijalankannya uraian tugas dan SOP rekam medis rumah sakit Prof. Dr. Tabrani Pekanbaru.
5. **Uraian Tugas** rekam medis belum dilaksanakan oleh masing-masing petugas rekam medis hal ini mengakibatkan hanya 2 orang petugas rekam medis saja yang melaksanakan pengolahan rekam medis rumah sakit Prof. Dr. Tabrani Pekanbaru dan 5 orang petugas lainnya hanya melaksanakan pendaftaran pasien serta distribusi berkas rekam medis pasien saja.

SIMPULAN

1. Sumber Daya Manusia (SDM) di rekam medis yang ada saat ini masih perlu penambahan 1 orang yang berlatar belakang pendidikan rekam medis dan perlu diberi pelatihan tentang rekam medis.
2. Standar Prosedur Operasional (SPO) di rekam medis sudah berjalan sebagaimana mestinya sesuai standar DepKes RI.
3. Sarana dan Prasarana di rekam medis sudah cukup memadai untuk melakukan pelayanan di rumah sakit.
4. Pengolahan rekam medis di rumah sakit Prof. Dr. Tabrani Pekanbaru dilaksanakan namun belum optimal
5. Uraian Tugas dilaksanakan pada awalnya saja tetapi saat sekarang petugas rekam medis melaksanakan tugas tidak sesuai dengan uraian tugas yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Rachmad. 2021. "Kajian Hukum Rekam Medis Sebagai Alat Bukti Malapraktik Medis."
- Devi, I. I., Nuraini, D. N., Erawantini, F., & P, D. S. H. (2021). Analisis Faktor Penyebab Ketidaksihinggaan Pencatatan Sensus Harian Rawat Inap dengan SIMRS di RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso. *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 3(1). <https://doi.org/10.25047/jremi.v3i1.2469>
- Darianti, D., Dewi, V. E. D., & Herfiyanti, L. (2021). Implementation Of Medical Records Digitazion To Support Electronic Medical Record RS Cicendo. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 4(3), 2614–3151. <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes>
- Hatta, G.R. 2008, Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan Di Sarana Pelayanan Kesehatan , Universitas Indonesia.
- Indradi Sudra, R. (2021) „Standardisasi Resume Medis Dalam Pelaksanaan PMK 21/ 2020 Terkait Pertukaran Data Dalam Rekam Medis Elektronik
- Intansari, I., Rahmaniati, M., & Hapsari, D. F. (2023). Evaluasi Penerapan Rekam Medis Elektronik dengan Pendekatan Technology Acceptance Model di Rumah Sakit X di Kota Surabaya. *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 4(3), 108–117. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v4i3.3914>
- Kemendes RI. 2022. "Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 26 Tahun 2022 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Rumah Sakit Di Lingkungan Kementerian Kesehatan."

- Kemenkes RI. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Perkam Medis.
- Kemenkes RI. (2022). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 Tentang Rekam Medis.
- Khofidhoh, S., & Hidayati, M. (2021). Analisis Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Kasus Bedah di Rumah Sakit X Bandung. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(10), 1411–1421. <https://doi.org/10.36418/cerdika.v1 i10.214>
- Rahayu, H. A., Mulyaningsih, S., & Yunengsih, Y. (2021). Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Duplikasi Rekam Medis di Bagian Rawat Jalan di Rumah Sakit X. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(10), 1291–1296. <https://doi.org/10.36418/cerdika.v1 i10.210>
- UU/17/2023. (2023). Undang-Undang No. 17 Tahun 2023. Undang-Undang Republik Indonesia